



Meningkatkan Kemampuan Motor Halus Melalui Metode Praktis Pembungkus Dengan Media Cover Buku Pada Anak Tk Mutiara Hati Sambung Grobogan

Widayanti

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 20 September 2022

Direvisi 30 September 2022

Disetujui 15 Oktober 2022

Keywords:

Fine Motor, Wrapping, Book Covers.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan metode pembungkusan dengan media sampul buku dalam meningkatkan motorik halus pada anak Mutiara Hati Desa Sambung Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak TK Mutiara Hati Desa Sambung Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Kabupaten Grobogan berjumlah 18 anak, guru dan kolaborator. Data diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan penugasan. Dapat disimpulkan bahwa motorik halus anak TK Mutiara Hati awalnya termasuk kriteria kurang berkembang dengan skor 15 atau 83,33%, namun setelah dilakukan tindakan sampai siklus II hasil melalui post siklus diperoleh skor 18 atau 100% dengan berkembang sangat baik. kriteria; dan 2) proses pembelajaran dengan menerapkan metode latihan membungkus dengan media sampul buku yang efektif dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, hal ini didukung dengan perolehan nilai akhir siklus II rata-rata 18 atau 100% diantaranya kriteria berkembang sangat baik, sedangkan indikator keberhasilan 75% untuk skor individu dan 85% skor klasikal dapat dibuat sama: $75% < 100% > 85%$ sehingga hipotesis tindakan: "Melalui metode latihan membungkus dengan media cover buku dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak TK Desa Mutiara Hati Sambung Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

Abstract

The purpose of this study was to determine and prove the method of wrapping with book cover media in improving fine motor skills in Mutiara Hati children in Connect Village, Godong District, Grobogan Regency. This research was carried out in 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings with stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were Mutiara Hati Kindergarten children, Sambung Village, Godong District, Grobogan Regency, Grobogan Kabupaten again opened 18 children, teachers and collaborators. Data obtained through documentation, observation, and assignment. It can be said that the fine motor skills of Mutiara Hati Kindergarten children initially included underdeveloped criteria with a score of 15 or 83.33%, but after taking action until the second cycle, the results after the cycle obtained a score of 18 or 100% with very well developed. criteria; and 2) the learning process by applying the method of wrapping exercises with book cover media that can effectively improve children's fine motor skills, this is supported by the acquisition of final grades in cycle II an average of 18 or 100% of which the criteria are very well developed, while the success indicator is 75% for individual scores and 85% classical scores can be made the same: $75% < 100% > 85%$ so that the action hypothesis: "Through the practice of wrapping with book cover media can improve fine motor skills in Kindergarten children in Mutiara Hati Connect Village, Godong District, Grobogan Regency.

PENDAHULUAN

Buku merupakan benda yang sangat berharga, karena dari buku akan diketahui data-data penting dari kegiatan mencatat yang ingin diketahui, dan juga untuk memperoleh data sebagai dokumen bila suatu waktu dibutuhkan. Hal ini perlu dilakukan, karena daya ingat manusia memiliki keterbatasan, maka jika materi penting itu dicatat, suatu waktu bisa dibuka untuk mengetahui data penting tersebut. Dengan demikian dalam mencatatnya diperlukan keterampilan dalam mencatat atau menulisnya, dan juga perlu keterampilan jari-jari anak (Sunarya, 2012: 32). Apalagi bagi anak-anak usia dini, mengarahkan menulis dengan menghargai buku sangat penting dilakukan sejak dini.

Kado melambangkan banyak hal. Mulai dari tanda kasih sayang, perhatian, penghargaan, hingga sampai pada penghormatan. Kado selalu melekat sebagai hadiah yang diberikan orang lain berkaitan peristiwa-peristiwa penting kepada orang yang menerimanya, seperti acara pernikahan, khitanan, atau ulang tahun. Kado bukanlah sekadar pemberian, tetapi juga memiliki makna sehingga untuk membungkusnya tidak boleh asal-asalan. Kado juga ibarat ungkapan hati dan perasaan seseorang. Jika anak menerima kado dengan bungkus yang tidak rapih dan terkesan asal-asalan, tentu akan mengundang asumsi bahwa ekspresi ungkapannya dari orang yang memberi tersebut kurang baik, sehingga terkadang terkesan dan menandakan bahwa anak menghargai nilai dari pemberian tersebut. Sebaliknya, jika kado dibungkus dengan indah, penerimanya akan sangat senang. Sekalipun isinya sederhana, dengan pembungkusan sentuhan seni, akan terkesan istimewa dan mahal (Suyadi, 2011: 37).

Ada beragam variasi seni bungkus kado, bisa berbentuk baju batik, tas, kotak, dompet, atau kantung, dan sebagainya. Keindahan dan nilai seni itu akan muncul, manakala ada sentuhan dan dilakukan cara membungkus dengan baik, sedangkan anak dapat membungkus dengan baik, baik itu buku maupun kado diperlukan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan yang baik, sehingga dengan memberikan kemampuan dan pemahaman dalam membungkus dengan kertas secara tidak langsung akan meningkatkan daya cipta dan kreativitas anak.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan di TK yang mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, maka yang dilakukan di TK adalah mengembangkan aspek jasmani dan bukan mengajarkan gerak secara fisik. Pengembangan jasmani pada anak TK memfokuskan pada latihan gerak yang bersifat informal dan bebas, sehingga anak dapat menguasai gerakan dasar yang sifatnya informal dan bebas sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan serta kemauannya. Akibatnya anak dapat menguasai gerakan-gerakan dasar yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya, termasuk perkembangan motorik halus. Anak dilatih agar mampu menggunakan otot-ototnya dengan baik agar lebih tangkas di dalam gerakan motorik halus.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 (tiga), yaitu: 1) observasi; 2) dokumen; dan 3) pemberian tugas. Arikunto (2012: 195) mengemukakan bahwa

observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar yang ada. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat langsung suasana proses pembelajaran di TK Mutiara Hati Desa Sambung dengan cara peneliti ikut berpartisipasi dan terjun langsung serta mengamati dan mencatat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pencatatan ini, terutama berkaitan dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan lembar observasi yang disediakan peneliti, sehingga diperlukan adanya solusi sebagai jalan pemecahan dalam tindakan nanti.

Hadi (2011: 148) mengemukakan bahwa metode dokumentasi adalah catatan atau hal-hal yang digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, sejarah awal mula sekolah berdiri dan sebagainya. Dari berbagai jenis dokumen tersebut, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui gambaran umum tentang sejarah berdirinya TK Mutiara Hati Desa Sambung, jumlah anak didik setiap kelas atau kelompok belajar, jumlah guru, sarana dan prasarana yang dimiliki TK dan kegiatan lainnya.

Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang disiapkan dan disampaikan oleh guru. (Depdikbud, 2010: 17). Praktikannya, guru berkolaborasi dengan peneliti memberikan tugas kepada anak untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan cara membungkus dengan menggunakan kertas sampul. Dengan pemberian tugas ini guru dan peneliti bisa mengetahui dan menilai keberhasilan yang dicapai oleh anak tentang membungkus dengan kertas sampul demi peningkatan motorik halus anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), karena penelitian yang dilakukan di dalam kelas bekerjasama atau ber-kolaborasi dengan guru lain (Suwandi, 2010: 114). Penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran untuk diaplikasikan di kelas, yaitu di TK Mutiara Hati Desa Sambung

1. Siklus 1

Siklus pertama direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan lama waktu 30 menit. Kegiatan yang dilakukan siklus pertama adalah:

- a. Perencanaan Kegiatan yang dilakukan adalah:
 - 1) Mempersiapkan tindakan melalui pembelajaran
 - 2) Mempersiapkan alat atau instrumen pedoman observasi.
 - 3) Menyusun standar penilaian, hal ini ditetapkan ada tiga standar, yaitu anak memiliki kemampuan: 1) sangat tinggi; 2) cukup tinggi; dan 3) rendah.

b. Implementasi/pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah rancangan yang dipersiapkan pada tahap perencanaan dan menyesuaikan jadwal yang telah disusun sekolah.

c. Observasi

Observasi terhadap kegiatan belajar yang dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dan kemampuan anak. Pada akhir siklus pertama diakhiri dengan evaluasi, yang digunakan sebagai bahan tindakan atau refleksi.

Tabel 1 : Hasil Observasi Pertemuan ke-1 Siklus I oleh Peneliti

No	Rentangan	Frekwensi	Persentase	Kriteria
1	32,51 – 40,00	-	-	BSB
2	25,01 – 32,50	15	$15/18 \times 100\% = 83,33\%$	BSH
3	17,51 – 25,00	3	$3/18 \times 100\% = 16,67\%$	MB
4	10,00 – 17,50	-	-	BB
Jumlah		18	100%	

(Sumber: Data hasil penelitian yang diolah, 2019).

Tabel 2: Rentangan Keberhasilan Penelitian

No	Rentangan (%)	Nilai	Simbol	Kriteria
1	66,67 – 100%	3	●	Sangat tinggi
2	33,34 – 66,66%	2	√	Cukup tinggi
3	1,00 – 33,33%	1	0	Rendah

Tabel 3 : Indikator Penilaian Kinerja

Masalah yang akan diatasi	Indikator kinerja	Ukuran keberhasilan
Rendahnya kemampuan anak dalam membungkus dengan kertas sampul buku/kertas kado.	1. Meningkatnya frekwensi bertanya dan anak berani mengungkapkan masalah 2. Keterlibatan anak dalam pembelajaran membungkus dengan kertas sampul buku/kado.	Minimal 75% anak secara individu telah menguasai proses cara membungkus dengan kertas sampul buku/ kado.
Rendahnya hasil belajar anak berkaitan dengan keterampilan motorik halus dan kreativitas anak.	Pemahaman, penguasaan, dan penerapan konsep membungkus.	Minimal 85% jumlah siswa secara klasikal anak telah menguasai cara membungkus dengan kertas sampul buku/kado.

1. Siklus 2

Siklus kedua direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan lama waktu 30 menit. Kegiatan yang dilakukan siklus pertama adalah:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Melakukan koreksi tindakan siklus pertama.
- 2) Mempersiapkan/memperbaiki alat/instrumen pedoman observasi yang ditujukan pada tiga sasaran, yaitu: 1) tindakan guru; 2) kondisi peserta didik saat proses pembelajaran; dan 3) situasi psikologis saat pelaksanaan tindakan dan perilaku sehari-hari anak di sekolah.
- 3) Menyusun standar penilaian, dalam hal ini ditetapkan ada tiga standar, yaitu: 1) sangat tinggi; 2) cukup tinggi; dan 3) rendah.

b. Implementasi/pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah rancangan yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan, dengan menyesuaikan jadwal yang telah disusun sekolah, karena jadwal

Hasil Observasi Pertemuan ke-2 Siklus I oleh Peneliti

Tabel 4 siklus 1

No	Rentangan	Frekwensi	Persentase	Kriteria
1	32,51 – 40,00	3	$3/18 \times 100\% = 16,67\%$	BSB
2	25,01 – 32,50	15	$15/18 \times 100\% = 83,33\%$	BSH
3	17,51 – 25,00	-	-	MB
4	10,00 – 17,50	-	-	BB
Jumlah		18	100%	

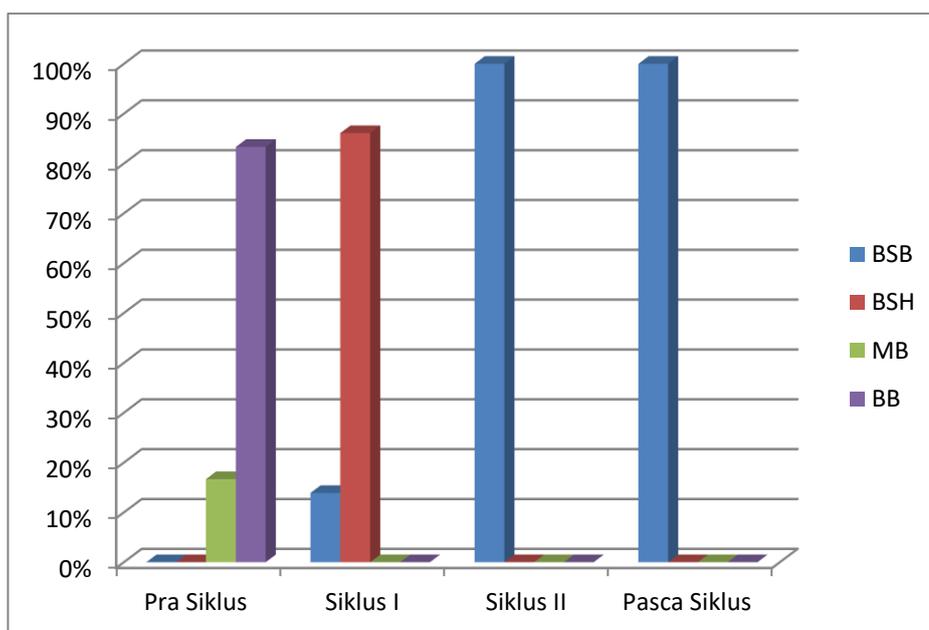
(Sumber: Data hasil penelitian yang diolah, 2019).

Tabel 5 : Rekapitulasi Hasil Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Pasca Siklus

No	Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pasca Siklus
1	BSB	-	13,89%	100%	100%
2	BSH	-	86,11%	-	-
3	MB	16,67%	-	-	-
4	BB	83,33%	-	-	-
		100%	100%	100%	100%

(Sumber: Data hasil penelitian yang diolah, 2019).

Bag 1 : Bagan Model Penelitian Tindakan Kelas



(Sumber: Suwandi, 2010: 107).

SIMPULAN

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Motorik halus anak TK Mutiara Hati Sambung pada pra siklus kriteria belum berkembang dengan skor 15 atau 83,33%, pada siklus I skor 16 atau 86,11% namun setelah dilakukan tindakan sampai siklus II hasilnya melalui pasca siklus didapat skor 18 atau 100% dengan kriteria berkembang sangat baik. Proses pembelajaran dengan menerapkan metode praktik membungkus dengan media sampul buku efektif dapat meningkatkan motorik halus anak, hal ini didukung perolehan skor pada akhir siklus II rata-rata sebesar 18 atau 100% termasuk kriteria berkembang sangat baik, sedang indikator keberhasilan 75% untuk perolehan skor secara individu dan 85% skor perolehan secara klasikal, maka dapat dibuat persamaasn: $75% < 100% > 85%$ sehingga hipotesis tindakan: "Melalui metode praktik membungkus dengan media sampul buku dapat meningkatkan motorik halus pada anak TK Mutiara Hati Desa Sambung Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan" **diterima** atau **terbukti**

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul. 2012 *Pengetahuan dan Pemahaman tentang Kertas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anonim. 2010. *Jenis Kertas dalam Masyarakat Dunia*. Jakarta: Rajawali.
- Aisyah, S. 2010. *Bertutur dengan Karya*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Wahyuni E. Nur. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Christyono. 2011. *Keterampilan Anak dalam Membungkus: Aplikasi Keterampilan Motorik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-kanak dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Dikdasmen.
- Hadi, S. 2011. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hastuti, S. 2010. *Model-model Pengembangan Pembelajaran, Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hirnawan, A. H. 2012. *Pemahaman Model Keterampilan Anak*. Yogyakarta: Arr-Ruzz.
- Hurlock. B Elizabeth. 2010. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Cetakan ke-9. Jakarta: Erlangga.
- Kartakusuma, S. 2012. *Pengajaran Kompetensi Keterampilan Anak TK*. Bandung: Angkasa.

- Khusnul Qotimah, Khusnul. 2015. *Meningkatkan Motorik Halus melalui Bermain Petikan Gitar pada Anak TK Amanah Grobogan*, Surakarta: PG-PAUD FKIP, Universitas Muhammadiyah, Skripsi, Tidak Dipublikasikan.
- Lucia, S. 2012. *Motorik Kasar: Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*. Solo: Tiga Serangkai,
- Maria, J. 2011. *Pengembangan Kreativitas bagi Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Masitoh. 2012. *Kecakapan Pemahaman Keterampilan bagi AUD*. Jakarta: Depdinas.
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Patmonodewo, S. 2012. *Buku Ajar Pendidikan Prasekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Rachmawati. Yeni dan Kurniati, E. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riyanto. 2012. *Membina Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Rohmah, S. 2017. *Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik melalui Keterampilan Membungkus Kado pada Anak KB Harapan Bunda Kota Pekalongan*. Semarang: PG-PAUD FIP, IKIP Veteran, Skripsi, Tidak Dipublikasikan.
- Rondiyah. 2016. *Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan Menanam Biji-bijian pada Anak TK Ananda Kudus*. Semarang: PG-PAUD FIP, IKIP Veteran, Skripsi, Tidak Dipublikasikan.
- Sagala, S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. 2012. *Problematika Pendidikan Dasar*. Bandung: Angkasa.
- Sukiman. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Publishing.
- Sunarya, C. 2012. *Seni: Sebuah Apresiasi Motorik Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiyanto. 2012. *Jangan Biarkan Anak Berperilaku Buruk: Cara Benar Mendidik Anak*. Jakarta: Fidei Press.
- Suyadi. 2011. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Hikayat.
- Syamsuddin, A. R. 2010. *Sanggar Keterampilan Sunda*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suwandi, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tim Bina Potensi. 2011. *Pedoman Teknik Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Triyanto. 2013. *Cara Efektif Meningkatkan Motorik Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Uno, B. H. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.